

Siti Marfu'atin
NIM.19153020046
Program D-IV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0716118102

**PERBEDAAN KEBERHASILAN TEKNIK MENYUSUI ANTARA YANG
DIBERIKAN KONSELING DENGAN KONSELING PLUS
DEMONSTRASI TENTANG TEKNIK MENYUSUI
YANG BENAR PADA IBU PRIMIPARA
(di wilayah kerja Puskesmas Sepulu Kec. Sepulu Kab. Bangkalan)**

ABSTRAK

Pemberian ASI sangat bermanfaat bagi bayi salah satunya bayi dapat tumbuh sehat, cerdas, emosional terjaga lebih stabil, perkembangan spiritual yang positif serta perkembangan sosial yang lebih baik. Studi pendahuluan hasilnya terdapat 8 ibu (80%) menyusui dengan teknik dan metode yang benar, 2 ibu (20%) mampu menyusui dengan teknik dan metode yang benar. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar Tujuan penelitian menganalisis perbedaan keberhasilan teknik menyusui antara yang diberikan konseling dengan konseling plus demonstrasi tentang teknik menyusui yang benar pada ibu primipara.

Penelitian ini penelitian *Experiment* dengan desain penelitian *quasy-experiment*. *Variabel independent* yaitu konseling tentang teknik menyusui yang benar sedangkan variabel *dependent* yaitu keberhasilan teknik menyusui. Pengumpulan data menggunakan lembar check list. Data diambil dari 12 ibu diberikan konseling dan 12 ibu diberikan konseling serta demonstrasi dan hasilnya dianalisis menggunakan uji *Paired T Test*. Sedangkan uji beda kedua kelompok menggunakan uji *Independent Test*. Berdasarkan uji statistik dapat P-value lebih kecil dari α yaitu $0,039 < 0,05$ dengan demikian ada perbedaan keberhasilan teknik menyusui pada ibu primipara sebelum dan sesudah diberikan konseling.

Hasil uji kedua dapat diketahui bahwa P-value lebih kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian ada perbedaan keberhasilan teknik menyusui pada ibu primipara sebelum dan sesudah diberikan konseling serta konseling dan demonstrasi. Sedangkan uji kedua kelompok menggunakan uji *Independent Test*, diketahui P-value lebih kecil dari α yaitu $0,03 < 0,05$ dengan demikian ada perbedaan keberhasilan teknik menyusui antara yang diberikan konseling dengan konseling plus demonstrasi tentang teknik menyusui yang benar pada ibu primipara.

Banyak hal yang menjadi faktor penyebab rendahnya keberhasilan menyusui pada ibu *post partum* sehingga sebagai tenaga kesehatan hendaknya memberikan penyuluhan yang lebih banyak dan lebih sering lagi kepada masyarakat tentang teknik menyusui yang benar.

Kata Kunci : konseling, demonstrasi, keberhasilan menyusui